

ABSTRAK

Pekerja Migran Indonesia disebabkan oleh kurangnya ketersediaan lapangan pekerjaan di dalam negeri, menyebabkan banyaknya migrasi internasional bagi pekerja migran Indonesia. Berdasarkan data oleh Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia tercatat sebanyak 274, 965 yang ditempatkan diluar negeri. Tujuannya selain untuk mendapatkan penghidupan yang layak dengan cara instan, tidak sedikit dari mereka yang bekerja sebagai pekerja migran Indonesia karena sudah menjadi hal yang lumrah di daerah dan keluarganya. Dalam penelitian ini terdapat dua rumusan permasalahan yang akan dibahas, yakni mengenai perlindungan sosial bagi pekerja migran berdasarkan ketentuan Indonesia dan Malaysia, dan juga mengenai pelaksanaan perlindungan sosial bagi pekerja migran di kabupaten sumenep. Adapun penelitian ini merupakan penelitian empiris yang menggunakan undang undang sebagai pendekatan fakta. Lokasi penelitian ini dilakukan di kabupaten sumenep, pada dua wilayah yakni Desa Karang Cempaka dan Ging-ging. Dilakukannya penelitian ini ialah untuk menganalisa bagaimana pelaksanaan perlindungan sosial terhadap ketentuan negara Indonesia dan Malaysia apakah sudah memberikan jaminan terhadap pemenuhan hak bagi pekerja migran dan untuk menjelaskan bagaimana pelaksanaan perlindungan sosial bagi pmi di Kabupaten Sumenep. Hasil penelitian mengenai pelaksanaan perlindungan sosial terhadap ketentuan negara Indonesia dan Malaysia ini belum sepenuhnya memberikan perlindungan karena tidak adanya peraturan yang khusus mengatur terkait pelaksanaan perlindungan sosial bagi Pekerja Asing di Malaysia, selain itu Pelaksanaan perlindungan sosial bagi PMI sendiri masih belum maksimal, dan hanya dapat diberikan kepada mereka yang melakukan pemberangkatan secara prosedura. Hal ini terjadi akibat belum adanya peraturan khusus yang mengatur mengenai perlindungan bagi pekerja migran, kewajiban melaksanakan perlindungan bagi pmi juga dilakukan oleh Lembaga swadaya, yang mana di kabupaten sumenep juga telah terlaksana walaupun tidak untuk seluruh wilayah yang banyak pekerja migran.

Kata Kunci: *Perlindungan Sosial, Pekerja Migran, Migran Bermasalah*

ABSTRACT

Indonesian Migrant Workers is caused by the lack of availability of employment opportunities within the country, causing a large number of international migrations for Indonesian migrant workers. The aim is apart from getting a decent living in an instant way, not a few of them work as Indonesian migrant workers because it has become commonplace in the area and their families. In this research, there are two problem formulations that will be discussed, namely regarding social protection for migrant workers based on the provisions of Indonesia and Malaysia, and also regarding the implementation of social protection for migrant workers in Sumenep district. This research is empirical research which uses laws as a factual approach. The location of this research was carried out in Sumenep district, in two areas, namely Karang Cempaka and Ging-ging villages. This research was carried out to analyze how social protection is implemented according to the provisions of the Indonesian and Malaysian states, whether they provide guarantees for the fulfillment of rights for migrant workers and to explain how social protection is implemented for migrant workers in Sumenep Regency. The results of research regarding the implementation of social protection in accordance with Indonesian and Malaysian regulations do not fully provide protection because there are no specific regulations governing the implementation of social protection for foreign workers in Malaysia. Apart from that, the implementation of social protection for PMI itself is still not optimal, and can only be provided to those who depart procedurally. This occurs due to the absence of specific regulations governing protection for migrant workers. The obligation to implement protection for migrant workers is also carried out by non-governmental organizations, which in Sumenep district has also been implemented, although not in all areas where there are many migrant workers.

Keywords: *Social Protection, Migrant Workers, Problem Migrants*